

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di M.Ts Negeri Kaledupa Kabupaten Wakatobi, waktu pelaksanaannya pada Tahun Pelajaran 2011/2012, mulai bulan Agustus 2011 sampai dengan Maret 2012.

No	KEGIATAN TAHUN 2009	AGU	SEP	OKT	NOV	DES	JAN	FEB	MAR
1.	Tahap Pertama: Penyusunan Usulan Penelitian								
	a. Seminar Proposal	■							
	b. Perbaikan Usulan Penelitian.		■						
2.	Tahap Kedua: Penulisan Tesis								
	a. Penyusunan Angket.		■						
	c. Pelaksanaan Penelitian.				■	■			
	d. Analisis/ Pengolahan Data.						■		
	e. Penyusunan Laporan.							■	
	f. Bimbingan Tesis.	■	■	■	■	■	■	■	■
3.	Tahap Ketiga:								
	a. Sidang Tesis.								■
	b. Revisi.								■

3.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan survey yang bersifat deskriptif korelasional. Untuk mendapatkan data dan informasi yang berguna bagi penelitian, ditempuh dengan melakukan penyebaran angket/kuesioner. Hal ini dilakukan untuk dapat mengumpulkan berbagai keterangan yang faktual secara seksama untuk mengidentifikasi peran kebijakan sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru. Secara sederhana penelitian dengan pendekatan *psikologis-rasionalistik*. Psikologis karena motivasi relevan

dengan persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia. Rasionalistik artinya bahwa data yang diperoleh merupakan data yang akurat dan dideskripsikan secara rasional serta diuji kebenarannya berdasarkan realitas empiris rasional (Moleong,2006:43).

3.3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Dewan guru, kepala sekolah, wakil-wakil kepala sekolah, wali-wali kelas, guru senior, siswa dan komite sekolah yang ada di lingkungan Kementerian Agama Madrasah Tsanawiyah Negeri Kaledupa Kabupaten Wakatobi. Jumlah populasi pada masing-masing lokasi penelitian tersebut, terutama populasi guru dan siswa yang cukup besar, yang tentu saja menjadi jauh lebih besar bila populasi lokasi penelitian, maka penelitian ini menempuh penelitian sampel.

b. Sampel

Jumlah sampel dalam penelitian ini ditetapkan 20 orang. Hal ini berdasarkan pendapat Champion (1981) dalam Busnawir (2009:62) bahwa uji-uji statistic yang ada akan sangat efektif jika ditetapkan pada sampel yang jumlahnya 20 s/d 50 atau 110 s/d 210.

Karena jumlah populasi untuk masing-masing objek dalam penelitian relative sama sehingga diambil sampel secara *cluster purposive sampling*, yakni 6 objek dengan jumlah 20 orang yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Rincian sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Sebaran Sampel Penelitian

No	Kelompok Subjek Penelitian	Jumlah
1	Kepala Sekolah	1
2	Wakil Kepala Sekolah	2
3	Wali Kelas	9
4	Guru Senior	5
5	Dewan guru	2
6	Bendahara	1
	Jumlah	20 Orang

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini sumber data yang dimaksud adalah dari mana data penelitian diperoleh. Maka sumber data dalam penelitian ini adalah: Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, wali kelas, guru senior, dewan guru dan bendahara, arsip/dokumen dan pihak-pihak terkait.

Adapun proses pengumpulan data primer dan data sekunder, hal ini dilakukan melalui beberapa tahap sebagai pembahasan dan analisis, dimana teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, angket/kuesioner, dan dokumentasi. Masing-masing teknik pengumpulan data tersebut menggunakan instrument-instrumen yang relevan. Berikut ini dijelaskan secara ringkas keempat teknik pengumpulan data yakni sebagai berikut:

- a. Tahap *observasi atau persiapan*, pada tahap ini peneliti mempersiapkan dua set kuesioner yaitu kuesioner kepala sekolah, dan kuesioner wakil kepala sekolah, dewan guru, wali kelas, guru senior, dan bendahara setelah itu dikembangkan sendiri oleh peneliti dengan bimbingan kedua pembimbing, dan selanjutnya diuji coba untuk mengetahui kualitas

instrument yang sebenarnya. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument yang butir-butirnya valid dan reliabel. Kemudian pengamatan yang dilakukan dengan cara peneliti ikut ambil bagian atau melibatkan diri dalam situasi objek yang sedang diteliti. Dengan metode observasi ini memungkinkan bagi peneliti untuk mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data, juga memungkinkan untuk mengamati hal-hal yang berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja dan gejala-gejala lain responden. Dengan metode ini pula nantinya juga dapat digunakan untuk melakukan *chek dan richek* data yang telah diperoleh sehingga dapat mendukung validitas atau keabsahan data yang diperoleh.

- b. Tahap pemberian *kuesioner/langket*, pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data penelitian yang sebenarnya. Proses pengumpulan data dilakukan dengan memberikan *kuesioner* kepada masing-masing responden penelitian, pada tahap pelaksanaan ini juga peneliti melakukan pengumpulan data terkait melalui dokumen yang ada di M.Ts Negeri Kaledupa.
- c. Tahapa *Wawancara* ini dilakukan untuk mengetahui informasi secara lebih detail dan mendalam dari informan sehubungan dengan focus masalah yang diteliti. Dari wawancara ini diperoleh respon atau opini. Wawancara informal mengandung unsure spontanitas, santai dan tanpa pola atau arah yang ditentukan. Sedangkan wawancara formal menggunakan garis-garis

pokok, topik atau masalah yang dijadikan pegangan dalam pembicaraan atau kuesioner pada masing-masing responden *terlampir*.

- d. Tahap *dokumentasi* dalam penelitian ini digunakan untuk menggali data tentang artifak-artifak sekolah yang berupa visi dan misi sekolah, program kerja sekolah, kalender sekolah, profil sekolah, majalah sekolah, laporan tahunan, keadaan guru, keadaan staf, keadaan siswa, sarana dan prasarana, dan dokumen-dokumen lain yang sudah tersedia.

3.5. Teknik Analisis data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk data yang diperoleh observasi dan wawancara, sedangkan analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk analisis data angket sebagai penguat analisis kualitatif atas tingkat motivasi kerja guru.

Dalam metode analisis deskriptif kualitatif. Proses analisis dilakukan selama proses penelitian, ditempuh melalui serangkaian proses pengumpulan, reduksi, penyajian dan verifikasi data. Penyajian data dimaksud sebagai proses analisis untuk merakit temuan data dilapangan dalam bentuk tabel, paparan deskriptif dalam satuan-satuan kategori, dan bahasan dari umum menjadi khusus. Selanjutnya berdasarkan data tersebut ditarik kesimpulan atau verifikasi. Sedangkan dalam analisis deskriptif kuantitatif, dilakukan dengan cara menjumlahkan skor yang diperoleh dari data. Selanjutnya membagi jumlah skor hasil penelitian dengan jumlah skor ideal. Hasilnya disajikan dalam bentuk persentase dari yang diharapkan.